

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Pradata Integra Media atau yang lebih dikenal dengan singkatan PRIME DCS (Pradata Integra Media *Data Center Solution*), merupakan perusahaan konsultan yang berdiri sejak 18 Februari 2013 didirikan oleh bapak Nikolas Budi Pradoto sebagai direktur utama sekaligus pendiri perusahaan. Perusahaan ini bergerak di bidang layanan konsultan *data center*, desainer, kontraktor, pemeliharaan, dan pembersihan *data center*, dengan tujuan membantu berbagai klien dalam meningkatkan pelayanan IT, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan swasta dari dalam hingga luar negeri.

2.1.1 Visi Misi

PT Pradata Integra Media memiliki visi “Menjadi perusahaan terdepan dalam penerapan teknologi dan standarisasi di industri infrastruktur TI.” Dalam mewujudkan visi tersebut, PT Pradata Integra Media memiliki tiga misi yaitu “Komitmen untuk menerapkan teknologi dan standarisasi terbaru dalam solusi dan layanan”, “Meningkatkan pemahaman pasar tentang pengembangan infrastruktur TI”, “Membangun kemitraan yang kuat dan strategis dengan memegang teguh etika bisnis”, serta ”Meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan mengembangkan keterampilan dan kompetensi sumber daya manusia.”

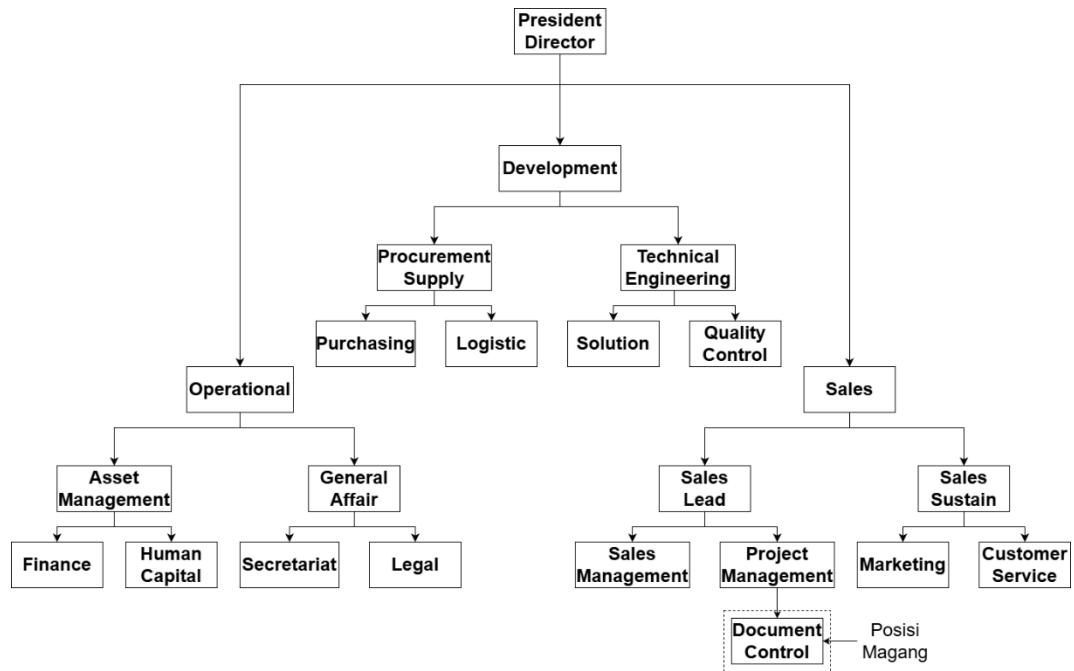
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan Gambar 2.1, perusahaan dipimpin oleh *President Director* sebagai penanggung jawab utama dalam penetapan kebijakan, pengambilan keputusan strategis, dan pengawasan seluruh aktivitas perusahaan. Di bawahnya terdapat tiga divisi utama, yaitu *Development*, *Operational*, dan *Sales*, yang masing-masing memiliki peran berbeda namun saling mendukung dalam mencapai tujuan perusahaan.

Divisi Development berperan dalam mendukung pengembangan produk dan pelaksanaan proyek melalui dua bagian utama, yaitu *Procurement & Supply* dan *Technical Engineering*. *Procurement & Supply* bertanggung jawab atas pengadaan dan ketersediaan barang serta material yang dibutuhkan perusahaan, yang dijalankan melalui fungsi *Purchasing* dan *Logistic*. Sementara itu, *Technical Engineering* berfokus pada aspek teknis dan mutu dengan menjalankan fungsi *Solution* sebagai perancang solusi teknis serta *Quality Control* yang memastikan hasil pekerjaan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan.

Divisi Operasional bertugas mengelola operasional internal perusahaan agar berjalan secara efektif dan tertib. Di dalamnya terdapat *Asset Management* yang menangani pengelolaan sumber daya perusahaan, meliputi *Finance* yang mengatur keuangan serta *Human Capital* yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, terdapat *General Affair* yang berperan dalam urusan administratif dan pendukung, yang mencakup *Secretariat* sebagai pengelola administrasi dan dokumentasi perusahaan serta *Legal* yang menangani aspek hukum dan kepatuhan terhadap peraturan.

Divisi *Sales* berfokus pada aktivitas penjualan, pengelolaan proyek, dan keberlanjutan hubungan dengan pelanggan. Divisi ini terbagi menjadi *Sales Lead* dan *Sales Sustain*. *Sales Lead* bertanggung jawab atas pengelolaan penjualan dan proyek melalui *Sales Management* dan *Project Management*, di mana pada bagian *Project Management* terdapat fungsi *Document Control* yang diisi oleh posisi magang untuk mengelola dan mengendalikan dokumen proyek. Sementara itu, *Sales Sustain* berperan dalam menjaga keberlanjutan pasar dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui fungsi *Marketing* dan *Customer Service*.



Gambar 2.1. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan